

## **ABSTRAK**

**Surya Ridhoansyah, NPM : 71170313064, Judul : Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Total Asset Dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Di Bimbing oleh : Mas'ut S.E, M.Si sebagai Pembimbing I, dan Zenni Riana S.E, M.M sebagai Pembimbing II, Skripsi : 2021.**

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pertumbuhan laba pada suatu perusahaan biasanya diakibatkan adanya perbedaan jumlah antara nilai laba yang diumumkan oleh perusahaan dengan nilai laba yang diekspetasikan oleh para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover, debt to total asset* dan *receivable turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Jenis penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan terdapat 12 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian dari 26 perusahaan secara keseluruhan, yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil data laporan keuangan, pada tahun 2017 sampai dengan 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *receivable turnover* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Kemudian *working capital turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan *working capital turnover, debt to total asset* dan *receivable turnover* mempunyai pengaruh positif dan juga signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci : *Working Capital Turnover, Debt To Total Asset, Receivable Turnover, Pertumbuhan Laba***

## **ABSTRACT**

*Surya Ridhoansyah, NPM : 71170313064, Title : The Effect Of Working Capital Turnover, Debt To Total Assets And Receivable Turnover On Profit Growth (Empirical Study On Food And Beverage Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange), Guided by : Mas'ut S.E, M.Si as Advisor I, and Zenni Riana S.E, M.M as Advisor II, Thesis : 2021.*

*Profit is an increase in economic benefits during an accounting period in the form of an entry or increase in assets or a decrease in liabilities resulting in an increase in equity that does not come from investment contributions. Profit growth in a company is usually caused by the difference in the amount between the profit value announced by the company and the profit value expected by investors. This study aims to determine the effect of working capital turnover, debt to total assets and receivable turnover on profit growth.*

*The type of research that can be used is research with a quantitative approach. Sampling was done by purposive sampling technique and there were 12 companies in the food and beverage sector that became the research sample from 26 companies as a whole, which was in accordance with the predetermined sampling criteria. This study uses multiple linear regression analysis. The data source used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, by taking financial statement data, in 2017 to 2020.*

*The results of this study indicate that partially debt to total assets has a positive and significant effect on profit growth, and receivable turnover has a negative effect on profit growth. Then working capital turnover has no and no significant effect on profit growth. Meanwhile, simultaneously working capital turnover, debt to total assets and receivable turnover have a positive and significant impact on profit growth.*

**Keywords : Working Capital Turnover, Debt To Total Asset, Receivable Turnover, Profit Growth**